

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK PENGIDAP
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Terapis Dengan Anak
Pengidap *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di Klinik Sekolah Luar Biasa
Negeri Surakarta)



Oleh :

Mahendra A. B. P

D1212047

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK PENGIDAP *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*

**(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Terapis Dengan Anak
Pengidap *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di Klinik Sekolah Luar
Biasa Negeri Surakarta)**

Karya :

Nama : Mahendra. A. B. P

NIM : D1212047

Telah disetujui oleh,

Pembimbing

Dr. Sutopo, MS.
NIP. 19570505 198303 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pada Hari :

Tanggal : April 2016

Judul :

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK PENGIDAP
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Terapis Dengan Anak
Pengidap *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di Klinik Sekolah Luar Biasa
Negeri Surakarta)

Karya :

Nama : Mahendra A. B. P

NIM : D1212047

Panitia Penguji :

- 1. Dra. Hj. Sofiah, M.Si**
NIP. 19530726 197903 2 001 (Penguji I)
- 2. Nora Nailul Amal, S.Sos., M.LMEd, Hons**
NIP. 19810429 200501 2 002 (Penguji II)
- 3. Dr. Sutopo, MS**
NIP. 19570505 198303 1 004 (Penguji III)

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

MOTTO

“First they ignore you, then laugh at you, then they fight you, then you win.”

- Mahatma Gandhi -

“You have nothing to fear, if you have nothing to hide.”

- Joseph Goebbels -

“There is no better than adversity. Every defeat, every heartbreak, every loss, contains its own seed, its own lesson on how to improve your performance next time”

- Malcolm X -

“The person who was holding me back from my happiness was ME. Everyday is precious so let's treat it like that. Tomorrow isn't guaranteed, so live today.”

- Keanu Reeves –

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua, yang selalu saya hormati dan sayangi.
2. Keluarga besarku yang selalu menyemangati saya hingga dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
3. Sahabat-sahabat tercinta yang telah membantu, menemani dan menyemangati saya dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Pengidap ADHD di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat kelulusan dan sebagai syarat mendapatkan gelar S.Ikom Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, serta untuk mengetahui komunikasi antarpribadi melalui pesan verbal dan non verbal yang dilakukan terapis terhadap anak ADHD.

Penulis melihat bahwa anak dengan ADHD cenderung sulit untuk diajak berkomunikasi dan bersosialisasi, sibuk dengan dirinya sendiri dan sulit untuk bisa memusatkan perhatian akan suatu hal. Diharapkan dengan skripsi ini penulis dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk berkomunikasi dengan anak ADHD, serta dapat dijadikan bahan bacaan bagi orang tua untuk menambah pengetahuan mereka tentang anak ADHD, bagi mahasiswa lain mungkin skripsi ini bisa dijadikan rujukan untuk penulisan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terwujud. Oleh karena itulah perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
2. Bapak Sri Hastjarjo, S.Sos, Ph.D selaku Kepala Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.

3. Bapak Dr. Sutopo, MS sebagai Pembimbing Skripsi, tempat penulis bertanya, berdiskusi atas segala kesulitan yang dihadapi. Terima kasih atas kepercayaan, pengertian dan saran yang diberikan.
4. Ibu Diah Kusumawati, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.
6. Bapak Sukanto, SE, M.Pd selaku Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di lokasi.
7. Ibu Dwi Suryani, Amd. Fis selaku Terapis di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta yang telah sangat berkontribusi memberikan berbagai macam informasi dan keterangan tentang penelitian ini.
8. Seluruh guru, terapis dan staff SLBN Surakarta.
9. Mas Sonkski dan Mbak Sonkski yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pembaca pada khususnya. Amin.

Surakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8

C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	8
F. Tinjauan Pustaka	11
1. Pengertian Komunikasi	11
2. Proses Komunikasi.....	12
3. Pesan Komunikasi.....	14
4. Komunikasi Antarpribadi	18
5. Konvergensi	23
6. Terapis	24
7. Anak ADHD	25
G. Kerangka Berpikir	30
H. Metodologi Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Subyek Penelitian	31
3. Teknik Pengumpulan Data	32
4. Analisis Data	33
I. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II OBJEK PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum SLBN Surakarta.....	35
B. Visi dan Misi	35
C. Sarana dan Prasarana.....	36
D. Kerjasama	36
E. Jenjang Pendidikan	37

F. Kurikulum.....	37
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	38
H. Jenis Ketunaan yang Ditangani di Klinik SLBN.....	38
I. Tahapan-tahapan Penanganan Siswa ADHD di Klinik SLBN Surakarta.....	38
J. Terapi.....	41
K. Media bantu pembelajaran siswa ADHD	44
L. Kegiatan Khusus di Klinik SLBN Surakarta untuk siswa ADHD.....	47
M. Komunikasi Antarpribadi Terapis terhadap Siswa ADHD	48
BAB III Penyajian dan Analisis Data	50
A. Kegiatan komunikasi antarpribadi terapis terhadap siswa ADHD melalui pesan verbal	50
B. Kegiatan komunikasi antarpribadi terapis terhadap siswa ADHD melalui pesan non verbal	59
BAB IV Kesimpulan dan Saran.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik Komunikasi Antarpribadi antara Terapis dengan Anak Pengidap ADHD.....	64
Tabel 2	Matrik Alur Hasil Penelitian Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Pengidap ADHD.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka berpikir	31
Gambar 2	Anak ADHD sedang menjalani okupasi terapi.....	44
Gambar 3	Anak ADHD sedang menjalani fisioterapi	45
Gambar 4	Anak ADHD sedang dilatih motorik halusnya	46
Gambar 5	Anak ADHD sedang dilatih motorik kasarnya	48
Gambar 6	Terapis sedang memberikan dukungan kepada anak ADHD	53
Gambar 7	Terapis sedang menanyakan kegiatan anak ADHD	55
Gambar 8	Terapis sedang memberikan pujian kepada anak ADHD.....	57
Gambar 9	Terapis sedang mendengarkan cerita yang disampaikan anak ADHD	59
Gambar 10	Sentuhan menjadi salah satu cara menjalin kedekatan dengan anak ADHD.....	61
Gambar 11	Terapis sedang melakukan kontak mata dengan anak ADHD	63

GLOSARIUM

Abnormal	Tidak normal. Menyimpang dari struktur, posisi, kondisi, atau perilaku biasa atau apa yang dianggap norma.
Assessment	Suatu proses untuk mengetahui kemampuan seseorang, terhadap suatu kompetensi, berdasarkan bukti-bukti.
Attentional	Pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya.
Destruktif	Merusak; memusnahkan; menghancurkan.
Dopamine	Neurotransmitter yang diproduksi dalam otak yang menyebabkan perasaan bahagia
Educational therapy	Pelayanan terapi bagi anak yang mempunyai problem perilaku belajar dan problem akademik (kesulitan membaca, menulis, menghitung).
Fine motoric	Kemampuan mengkoordinasi gerakan otot kecil dari anggota tubuh.
Gross motoric	Kemampuan mengkoordinasi gerakan otot-otot besar yaitu tangan, kaki dan keseluruhan anggota tubuh.
Hiperkativitas	Aktivitas motorik yang tinggi dengan ciri-ciri aktivitas selalu berganti, tidak mempunyai tujuan tertentu, berulang dan tidak bermanfaat
Impulsivitas	Perilaku manusia yang tiba-tiba berubah, tiba-tiba di luar rencana, atau sebuah sikap yang tidak didukung alasan yang kuat. Dan pada umumnya sikapnya tergolong irrasional.
Inatensi	Tidak dapat memusatkan perhatian dilihat dari kegagalan anak dalam memberikan perhatian secara utuh terhadap sesuatu.
Kinesik	Gerak kecil-kecil dari tangan atau wajah.
Kompleks	Kerumitan ; keruwetan.
Neurotransmitter	Adalah senyawa organik endogenus membawa sinyal di antara neuron.

Norepinefrin	Hormone yang mengendalikan siklus istirahat, kewaspadaan dan memori pada pusat saraf pusat.
Paralinguistic	Studi tentang penggunaan suara dan vokalisasi (misalnya membesarkan dan mengecilkan suara).
Proksemik	Komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan ruang dan jarak antara individu dengan orang lain.
Psikopatologi	Studi tentang penyakit mental, tekanan mental, dan abnormal/perilaku maladaptif. Istilah ini paling sering digunakan dalam psikiatri di mana patologi mengacu pada proses penyakit. Psikologi abnormal adalah istilah yang sama digunakan lebih sering di bidang psikologis non-medis.
Psikososial	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental / emosionalnya.
Psikotherapy	Adalah serangkaian metode berdasarkan ilmu-ilmu psikologi yang digunakan untuk mengatasi gangguan kejiwaan atau mental seseorang.
Regulator	Orang atau lembaga yang meneruskan atau menghentikan pesan.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip wawancara dengan terapis.

ABSTRAK

Mahendra A. B. P, D1212047, KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TERAPIS DENGAN ANAK PENGIDAP *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Terapis dengan Anak Pengidap *Attention Deficit Hyperactivity* di Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta). Skripsi S1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2016

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana Komunikasi Antarpribadi Terapis terhadap Anak Pengidap ADHD?”. Komunikasi antarpribadi yang dimaksud fokus pada komunikasi secara verbal dan non verbal. Sasaran dari penelitian ini adalah terapis yang menangani tiga orang anak yang mengidap ADHD.

ADHD merupakan singkatan dari *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, yaitu sebuah gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan penderitanya menjadi hiperaktif, impulsif, serta sulit memusatkan perhatian. Kondisi ini dulunya dikenal dengan ADD atau *Attention Deficit Disorder*. ADHD adalah kondisi yang bisa terdapat pada anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. Namun gejalanya biasanya mulai berkembang pada masa anak-anak dan berlanjut hingga usia dewasa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data diperoleh langsung dari Klinik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ada tiga yakni observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung ke Klinik SLBN Surakarta, yang kedua wawancara, yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada salah satu terapis yakni Bu Dwi Suryani Amd.Fis, yang ketiga adalah dokumentasi, berupa foto, video rekaman dan juga catatan.

Penulis meneliti kegiatan komunikasi antarpribadi antara terapis dengan anak ADHD di Klinik SLBN Surakarta. Hasil dari penelitian ini adalah dalam berkomunikasi dengan anak ADHD hal yang perlu diperhatikan adalah komunikasi dua arah, kontak mata, dan gunakan bahasa yang sederhana.

Kata kunci : Komunikasi Antarpribadi, Terapis, ADHD.

ABSTRACT

Mahendra A. B. P, D1212047 *Intepersonal Communication Between Therapist and Child with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Descriptive Qualitative Study of Interpersonal Communication Therapist Between Child with Attention Deficit Hyperactivity Disorder at The Clinic SLBN Surakarta) Skripsi S1, The Study of Mass Communication, The Faculty of Social and Political, Sebelas Maret University, Surakarta, 2016.*

The study is done to answer questions. How interpersonal communication therapist against children with ADHD? Communication interpersonal referred to focus on a communication verbally and non verbal. The targets for this research is a therapist who manage three children suffering from ADHD.

ADHD is an abbreviation of Attention Deficit Hyperactivity Disorder, which is an interruption in the development of the brain that causes sufferers be hyper, impulsive, and it was difficult focus attention. The condition it was formerly known as ADD or Attention Deficit Disorder. ADHD is a condition that there can be in children, teenagers even adults. But the symptoms usually is beginning to grow on over the course of childhood and continued until an adult age.

The research is field research , data is collected directly from the clinic SLBN Surakarta. In this research the use writers the kind of research descriptive qualitative. Methods used in collecting data there are three the observation by conducting direct observation to clinic SLBN Surakarta, the second interview, by asking a few questions to one of a therapist namely Mrs. Dwi Suryani Amd.Fis, the third one is documentation, in the form of photos , video recording and also the note.

Writer research activities interpersonal communication between therapist to one ADHD at the clinic SLBN Surakarta. The result of this research is in communication with a ADHD a thing to be observed is two way communication, eye contact, and use simple language.

Keywords :*Interpersonal Communication, Therapist, ADHD.*